

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah untuk mengetahui permasalahan Monitoring dan Evaluasi yang dilaksanakan oleh Balai Diklat Profesi Pekerjaan Sosial (BDPPS) Bandung , oleh karena itu untuk melaksanakan dan mengkaji hasil penelitiannya digunakan Metode penelitian kualitatif / natural . Metode kualitatif meliputi sejumlah metode penelitian .

Menurut (Burgess 1985) yang dikutip oleh Nasution (1996 : 17) mengemukakan bahwa :

“ Tiap metode penelitian kualitatif sebenarnya meliputi sejumlah metode penelitian antara lain kerja lapangan , penelitian lapangan , studi kasus , ethnografi, prosedur interpretatif , dan lain – lain . Tiap metode bertindihan dengan lainnya , namun semua mengandung ciri kualitatif dengan menggunakan aspek tertentu “ .

Dalam penelitian yang dilakukan ini aspek tertentu ditujukan pada perilaku manusia dalam organisasi .

Berdasarkan pendapat tersebut , maka faktor – faktor lain yang mempengaruhi hasil kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan di BDPPS Bandung akan dilihat sebagaimana adanya .

Nasution (1996 : 9 –12) mengemukakan bahwa karakteristik penelitian kualitatif meliputi :

1. Sumber data adalah situasi yang wajar atau natural setting .
2. Peneliti sebagai instrumen utama .
3. Sangat deskriptif .
4. Mementingkan Proses maupun produk.
5. Mencari makna dibelakang kelakuan atau perbuatan.
6. Mengutamakan data langsung atau first hand .
7. Triangulasi.
8. Menonjolkan rincian kontekstual.
9. Subyek yang diteliti dipandang berkedudukan sama dengan peneliti .
10. Verifikasi.
11. Sampling yang porporsive.
12. Menggunakan audit trail .
13. Partisipasi tanpa mengganggu.
14. Menganalisis sejak awal penelitian .
15. Desain penelitian tampil dalam proses penelitian .

Berdasarkan hal di atas , maka untuk memperoleh data dan informasi yang wajar , peneliti dalam melakukan observasi tidak menonjolkan diri agar tidak mengganggu kewajaran situasi . Jadi penelitian kualitatif / naturalistik pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan kerjanya , berinteraksi dengan responden , berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang kegiatan Monev terhadap penyelenggaraan Diklat .

Data yang diperoleh dari tempat penelitian , selanjutnya dianalisis lebih lanjut seperti yang akan diuraikan pada bagian berikutnya .

B. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang akurat , maka data yang dikumpulkan yang sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif , yaitu melalui teknik – teknik sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian naturalistik merupakan teknik pengumpulan data yang penting , karena merupakan percakapan dengan tujuan tertentu . Wawancara dilakukan dalam bentuk terstruktur , yakni melalui pertanyaan – pertanyaan yang telah disiapkan dan kemudian ditambah pertanyaan – pertanyaan yang baru sesuai dengan perkembangan dalam proses wawancara dan masih relevan, namun tidak ada dalam pertanyaan yang dipersiapkan . Melalui wawancara , peneliti dapat menjalin relasi dengan responden secara terbuka, akrab, intensif dan empati sehingga dapat diperoleh informasi yang akurat dan tidak dibuat – buat .

2. Observasi

Yaitu pengamatan dilakukan secara langsung terhadap obyek yang sedang diteliti yaitu terhadap kegiatan Monitoring dan evaluasi penyelenggaraan diklat , yang berkaitan dengan aktivitas , proses dan hasil .

Teknik ini membantu terhadap peneliti dalam rangka memperoleh data yang akurat , sebab responden tidak merasa terganggu dan apa adanya .

3. Studi Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mempelajari berbagai dokumentasi , seperti arsip – arsip yang berbentuk laporan , Surat Keputusan , dokumen – dokumen yang ada di BDPPS Bandung tentang kegiatan Monitoring dan Evaluasi . Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan pedoman observasi , wawancara , studi dokumentasi dan dengan menggunakan peralatan lain seperti alat perekam .

C. Setting Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah berlokasi di Kantor BDPPS Bandung . Pemilihan lokasi penelitian tersebut berdasarkan pertimbangan biaya , waktu , dan kelayakan obyek penelitian yang dapat memungkinkan untuk mendapatkan data dan informasi yang dapat mendukung tujuan penelitian .

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data atau sering dikenal juga dengan responden dalam penelitian adalah hal – hal yang dapat memberikan informasi yang valid yang berhubungan dengan keperluan penelitian , yaitu bisa berupa manusia maupun dokumen .

Yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini ialah : Kepala BDPPS Bandung , Kepala seksi Penyelenggaraan diklat , Kasubsi Penyiapan Diklat , Kasubsi Kurikulum dan Metode , Kasubsi Penyusunan Rencana dan Evaluasi , Widyaiswara, Panitia dan anggota penyelenggara pelatihan , peserta pelatihan dan Karyawan/karyawati BDPPS Bandung .

Berdasarkan dengan metode yang digunakan yaitu metode kualitatif , maka dalam menentukan sumber data atau responden penelitian bukan berdasarkan jumlahnya , melainkan berdasarkan keperluan penelitian .

E. Langkah – langkah Penelitian

Banyak pendapat yang mengutarakan tentang langkah – langkah atau tahapan dalam melaksanakan penelitian kualitatif , salah satu pendapat pakar tersebut adalah Nasution (1991 ; 3) mengemukakan bahwa : Ada tiga tahap penelitian yaitu :

“ 1). Tahap orientasi , 2). Tahap Eksplorasi dan 3). Tahap Member Check “ .

1). Tahap Orientasi merupakan tahap awal guna untuk memperoleh gambaran permasalahan yang lengkap untuk memantapkan fokus penelitian . Hal yang dilakukan oleh penulis dalam tahap ini adalah melakukan pra survey ke lokasi penelitian yaitu BDPPS Bandung khususnya kepada Kepala BDPPS Bandung , Kasie Diklat , Kasubsie kurikulum dan metode , Kasubsie Penyiapan Diklat , Widyaiswara serta mengadakan wawancara dengan karyawan, Panitia maupun anggota penyelenggara Diklat .

Selanjutnya mempelajari studi dokumentasi yang erat kaitannya dengan kegiatan Monitoring dan Evaluasi , sehingga memperoleh gambaran permasalahan kegiatan MONEV di BDPPS Bandung yang dilanjutkan dengan perumusan masalah , selanjutnya dijabarkan dalam pertanyaan penelitian . Dengan demikian langkah ini dapat menguatkan penulis untuk melakukan penelitian dengan harapan memperoleh dukungan dalam proses penelitian di BDPPS Bandung .

2). Tahap Eksplorasi , yaitu tahap pelaksanaan penelitian , yaitu dilakukannya pengumpulan data melalui observasi, wawancara , dan studi dokumentasi . Dalam pengumpulan data peneliti memperhatikan etika berkomunikasi dengan responden, agar tercipta hubungan yang baik dan dapat melaksanakan kegiatan penelitian dengan lancar , sehingga keakraban dan keharmonisan dalam menjalin relasi dengan responden, yang sangat menentukan keberhasilan dalam penelitian ini, sebab data maupun informasi yang diperoleh tergantung cara bersikap, berkomunikasi dan cara menempatkan responden dari peneliti .

3). Tahap Member Check , yaitu melakukan kegiatan pemeriksaan ulang terhadap data dan informasi yang telah dikumpulkan untuk mengetahui keabsahan dan validitas data . Dilakukan dengan cara membuat laporan tertulis yang ditujukan kepada informan atau responden guna menilai kesesuaian dengan hasil wawancara , observasi dan pemahaman dokumentasi , apabila ada kekurangan atau ketidaklengkapan data , maka peneliti meminta penjelasan kepada unsur – unsur yang terkait . Melalui tahap eksplorasi tersebut diharapkan dapat diperoleh data dan informasi yang valid sehingga bermanfaat dalam melaksanakan analisa dan membuat rekomendasi sesuai hasil temuan penelitian .

F. Analisa Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber melalui observasi , wawancara , studi dokumentasi .



Menurut Nasution (1996 ; 129) bahwa

.....” tidak ada satu cara tertentu yang dapat dijadikan pegangan bagi penelitian . Salah satu cara yang dapat dianjurkan ialah mengikuti langkah – langkah berikut yang masih sangat bersifat umum, yakni (1) reduksi data , (2) “ display “ data , (3) mengambil kesimpulan dan verifikasi “ .

Berdasarkan pendapat di atas maka langkah – langkah analisis data sebagai berikut :

1. Tahap reduksi .

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah : (a) Mengumpulkan data dan informasi hasil obsevasi,wawancara ,studi dokumentasi. (b) Menentukan data yang inti dan pokok serta urgen sesuai pertanyaan penelitian .

2. Tahap Display

Pada tahap display kegiatan yang dilakukan adalah : (a) Membuat rangkuman atau abstraksi secara deskriptif dan sistematis sehingga dapat ditemukan tema sentral dari penelitian (b) Memberi makna setiap rangkuman sesuai dengan pertanyaan penelitian .

3.Tahap Verifikasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah : (a) Membuat kesimpulan dan membandingkan dengan teori yang relevan , (b) Melakukan proses Member Check , tujuannya adalah untuk menjamin validitas data / informasi yang telah dikumpulkan dan (c) Membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan .

G. Validitas Hasil Penelitian

Tingkat Validitas penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh keshahihan hasil penelitian, yaitu melalui : 1). Validitas, 2). Reliabilitas, dan 3). Obyektivitas.

1. Validitas

Validitas dapat dilakukan berbagai cara yaitu :

- a. Triangulasi, yaitu kegiatan untuk mengecek kebenaran data dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain.
- b. Membicarakan dengan orang lain, yaitu membahas catatan lapangan dengan teman atau pejabat dilingkungan akademis terutama yang berkepentingan dengan penelitian
- c. Menggunakan bahan referensi, yaitu untuk meningkatkan kepercayaan kebenaran data melalui hasil rekaman, bahan dokumentasi, dan memanfaatkan berbagai macam buku rujukan yang berfungsi sebagai landasan teoritis aspek yang diteliti.
- d. Melakukan Member Check, yaitu melakukan pengecekan ulang terhadap data/informasi untuk menghindari perbedaan-perbedaan persepsi antara peneliti dengan responden.

2. Reliabilitas

Adalah menunjukkan adanya konsistensi , yakni memberikan hasil yang konsisten atau kesamaan hasil dalam penelitian sehingga dapat dipercaya . Reliabilitas penelitian naturalistik dipengaruhi oleh beberapa yaitu antara lain :

- a). status dan kedudukan peneliti ,
- b). pilihan informan ,
- c). situasi dan kondisi sosial,
- d). definisi konsep ,
- e). metode pengumpulan data serta analisisnya .

3. Obyektivitas

Obyektivitas adalah apabila hasil penelitian dapat dibenarkan atau dikonfirmasi oleh pihak lain . Untuk obyektivitas digunakan istilah “ confirmability “ . Dengan demikian peneliti berusaha sedapat mungkin memperkecil faktor subyektivitas .

Selanjutnya , temuan penelitian ini diteliti untuk memperoleh dukungan dari pihak yang terkait dalam kepentingan penelitian sehingga dapat dimanfaatkan oleh pemakai atau dalam situasi tertentu dapat bermanfaat dalam kegiatan Monitoring dan Evaluasi dalam menunjang keberhasilan penyelenggaraan Diklat .

Kemudian validitas temuan penelitian digunakan untuk membahas hasil penelitian artinya menguji apakah penelitian dapat diulang atau dilakukan pada lembaga yang berbeda dengan temuan yang sama .

